

ABSTRACT

Dwina Shafira Nursantika. 1205030078. 2024. "SOCIAL DEIXIS IN OPRAH WINFREY'S INTERVIEW WITH MEGHAN MARKLE AND PRINCE HARRY ON TALK SHOW CBS MORNING (2021)". An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: Dr. Dadan Firdaus, M.Ag. and Cipto Wardoyo, S.Pd., M. Hum., Ph. D.

This research aims to investigate the kinds and functions of social deixis in Oprah Winfrey's interview with Meghan Markle and Prince Harry on talk show CBS Morning. In the interview, there are expressions that use terms or coding that refer to someone and some other objects. According to linguists, the expression or reference word known as deixis, one of the branches of deixis is social deixis. Social deixis is a reference expressed in the form of words or phrases related to the difference in social status between the speaker, listener and speech partner. To avoid misunderstanding in interpreting the reference expression. Then deixis is needed. Therefore, the researcher formulated two research questions: 1) What are the kinds of social deixis found in the Oprah Winfrey's interview with Meghan Markle and Prince Harry? 2) What are the function of social deixis found in the Oprah Winfrey's interview with Meghan Markle and Prince Harry?. To find out these results, this research uses the theory of social deixis by Levinson (1983) and Cruse's theory (2006). The method of this research is qualitative method. The data of this research, were identified and recorded in the data table. The expressions identified as social deixis recorded in the data set to be analyzed, classified, interpreted and concluded. The results of the data analysis of this research show that there are 78 data categorized as social deixis, which divided into two kinds of social deixis, namely relational and absolute. There are 69 data relational social deixis, consisting of 56 data as speaker and referent (referent honorific), there was no data as the speaker and addressee (addressee honorific), 11 data as speaker and bystander (bystander honorific), and 2 data as speaker and setting (formality level). There were 9 data including absolute social deixis, consisting of 3 data as authorized speaker and 6 data as authorized recipient. Based on the data analysis, the most dominant kinds of social deixis is the relational kind of social deixis. It can be assumed that the context in the interview related to honorific greeting and relationships that discuss issues of personal and interpersonal relationships between Meghan Markle, Prince Harry, members of the Royal Family and other object being discussed in interview. The least used kinds of social deixis is the absolute of social deixis. It can be assumed that the use of absolute social deixis are not the main focus, because the main focus of the interview was discuss personal experiences and social relationships. In addition, there are 4 functions of social deixis found, consisting of 28 data categorized as social status differentiation function of social deixis, 4 data categorized as Politeness function of social deixis, 12 data categorized as Social identity function of social deixis, and 34 data categorized as Closeness relationship function of social deixis. 28 data to show social status distinction, 4 data to show politeness, 12 data to show social identity, and 34 data to show relationship closeness. Based on the data in analysis, the most dominant function of social deixis is the function of social deixis as closeness relationship. It can be assumed that the context in the interview is related to the closeness relationship between Meghan Markle, Prince Harry, members of the royal family and Meghan's family members and other individuals being discussed in interview. The least used social deixis function is the social deixis politeness function. It can be assumed that the main focus of the interview was discussing sensitive life experiences, which resulted in emotionally critical speech.

Keywords: Pragmatics, Social Deixis, Oprah, Meghan, Prince Harry, CBS Morning

ABSTRAK

Dwina Shafira Nursantika. 1205030078. 2024. "SOCIAL DEIXIS IN OPRAH WINFREY'S INTERVIEW WITH MEGHAN MARKLE AND PRINCE HARRY ON TALK SHOW CBS MORNING (2021)". Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: Dr. Dadan Firdaus, M.Ag. dan Cipto Wardoyo, S.Pd., M. Hum., Ph. D.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki jenis dan fungsi deiksis sosial dalam tuturan wawancara Oprah Winfrey dengan Meghan Markle dan Pangeran Harry di talkshow CBS Morning. Dalam wawancara tersebut, terdapat ungkapan-ungkapan yang menggunakan istilah atau pengkodean yang mengacu pada seseorang dan beberapa objek lain. Menurut ahli bahasa, ungkapan atau kata rujukan tersebut dikenal dengan istilah deiksis, salah satu cabang deiksis adalah deiksis sosial. Deiksis sosial adalah rujukan yang diungkapkan berbentuk kata atau frasa yang berkaitan dengan perbedaan status sosial antara pembicara, pendengar dan mitra tutur. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai ungkapan rujukan tersebut. Maka dibutuhkan deiksis. Oleh karena itu, peneliti merumuskan dua pertanyaan penelitian: 1. Apa saja jenis deiksis sosial yang ditemukan dalam wawancara Oprah Winfrey dengan Meghan Markle dan Pangeran Harry? 2. Apa saja fungsi deiksis sosial yang terdapat dalam wawancara Oprah Winfrey dengan Meghan Markle dan Pangeran Harry? Untuk mengetahui hasil tersebut, penelitian ini menggunakan teori deiksis sosial oleh Levinson (1983) dan teori Cruse (2006). Metode Penelitian ini adalah metode kualitatif. Data Penelitian ini, diidentifikasi, dan dicatat dalam tabel data. Ungkapan yang diidentifikasi sebagai deiksis sosial dicatat dalam kumpulan data untuk dianalisis, diklasifikasikan, diinterpretasikan dan disimpulkan. Hasil data analisis penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat 78 data yang dikategorikan sebagai sosial deiksis yang terbagi menjadi dua jenis deiksis sosial, yaitu relasional dan absolut. Terdapat 69 bentuk relasional, terdiri dari: 56 honorifiks referensi, 11 honorifiks pengamat, 2 bentuk tingkat keformalan, dan tidak ditemukan bentuk honorifiks penerima. Terdapat 9 bentuk absolut terdiri dari: 3 bentuk pembicara yang berwenang dan 6 bentuk penerima yang berwenang. Berdasarkan data analisis, jenis deiksis sosial yang dominan digunakan adalah jenis deiksis sosial relasional. Diasumsikan bahwa konteks dalam wawancara tersebut berkaitan dengan sapaan kehormatan dan hubungan sosial yang membahas masalah hubungan personal dan interpersonal antara Meghan Markle, Pangeran Harry, anggota Keluarga Kerajaan dan objek lain yang sedang dibahas dalam wawancara. Jenis deiksis sosial yang paling sedikit digunakan adalah deiksis sosial absolut. Diasumsikan bahwa penggunaan deiksis sosial absolut tidak menjadi fokus utama, karena fokus utama dari wawancara ini adalah membahas pengalaman pribadi dan hubungan sosial. Selain itu, terdapat 4 fungsi deiksis sosial yang ditemukan, terdiri dari: 28 data untuk menunjukkan perbedaan status sosial, 4 data untuk menunjukkan kesopanan, 12 data untuk menunjukkan identitas sosial, dan 34 data untuk menunjukkan kedekatan hubungan. Berdasarkan data analisis, fungsi deiksis sosial yang paling dominan digunakan adalah fungsi deiksis sosial sebagai hubungan kedekatan. Diasumsikan bahwa konteks wawancara tersebut berkaitan dengan hubungan kedekatan antara Meghan Markle, Pangeran Harry, anggota keluarga kerajaan, dan keluarga Meghan, serta individu lain yang dibahas dalam wawancara. Fungsi deiksis sosial yang paling sedikit digunakan adalah fungsi kesopanan. Dapat diasumsikan bahwa fokus utama dari wawancara tersebut adalah membahas pengalaman hidup yang sensitif, sehingga menghasilkan tuturan yang kritis secara emosional.

Kata Kunci: Pragmatik, Deiksis Sosial, Oprah, Meghan, Pangeran Harry, CBS Morning